

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL AHMAD BANJARDOWO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

¹Dr. Hj. Asriana Kibtiyah, M. Si, ²Risma Yoga Noviana

^{1,2} Pendidikan Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

e-mail : asriana22d69@gmail.com, rismanoviana2597@gmail.com

ABSTRACT

Leadership The head of the madrasa is the main priority in this study, because the head of the madrasa is the spearhead of an educational institution. The good or bad quality of a madrasa depends on the good and bad leadership of the madrasa head. Madrasah principals are expected to be leaders and innovators in madrasahs. In relation to teacher performance, the level of professionalism of a teacher is influenced by factors from within the teacher itself, namely how the teacher behaves towards the work carried out. While external factors affect the professionalism of a teacher, namely the leadership of the madrasa head, because the madrasa head is the teacher leader in the madrasa. This research is a non-experimental design using an ex post facto research strategy. The independent variable in this study is the leadership of the madrasa principal, while the dependent variable is teacher performance. Departing from the description above, this study was to determine the effect of the leadership of the madrasah principal on the performance of teachers at Madrasah Ibtidaiyah Nurul ahmad Banjardowo Jombang in the 2015/2016 academic year. Based on the research, the authors conclude that there is a strong and significant influence between the leadership of the principal and teacher performance at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad with a contribution of 75.6%, while the remaining 24.4% is influenced by other factors outside of this study.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Performance

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala madrasah adalah prioritas utama pada penelitian ini, karena kepala madrasah merupakan ujung tombak sebuah instansi pendidikan. baik buruknya kualitas sebuah madrasah tergantung dari baik buruknya kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah diharapkan menjadi pemimpin dan inovator di madrasah. Kaitannya dengan kinerja guru, tingkat profesionalisme seorang guru dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri guru itu sendiri yaitu bagaimana guru bersikap terhadap pekerjaan yang diemban. Sedangkan faktor luar berpengaruh terhadap profesionalisme seorang guru yaitu kepemimpinan kepala madrasah, karena kepala madrasah merupakan pimpinan guru di madrasah. Adapun penelitian ini merupakan desain non eksperimental dengan memakai strategi penelitian ex post facto. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala madrasah, sedangkan variabel terikatnya, kinerja guru. Berangkat dari uraian diatas, penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul ahmad Banjardowo Jombang tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan penelitian, penulis berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad dengan kontribusi sebesar 75, 6%, sedangkan sisanya 24,4 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor

utama dalam pembentukan pribadi

manusia. Pendidikan sangat berperan

dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif.

Guru adalah salah satu unsur dalam proses pendidikan. dalam proses pendidikan di madrasah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan sebagai pendidik. Djamarah berpendapat bahwa baik mengajar atau mendidik merupakan tugas dan tanggung jawab guru sebagai tenaga profesional.

Pada dasarnya tingkat profesionalisme seorang guru dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri guru itu sendiri sebagaimana guru bersikap terhadap pekerjaan yang diemban. Faktor luarnya yaitu kepemimpinan kepala madrasah. Kinerja guru merupakan tingkat pencapaian atas fungsi dan tugas-tugasnya sebagai seorang pendidik.

Madrasah sebagai organisasi, di dalamnya terhimpun unsur-unsur yang masing-masing baik secara perseorangan maupun kelompok melakukan hubungan kerja sama untuk mencapai tujuan. Adapun unsur yang dimaksud adalah sumber daya manusia

yang terdiri atas kepala madrasah, guru-guru, staf, peserta didik atau siswa dan walimurid. Dalam hal ini kepala madrasah dan guru-guru merupakan personil intern yang sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan di madrasah.

Kunci keberhasilan suatu madrasah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan seorang kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai seorang yang diberi tugas untuk memimpin madrasah, kepala madrasah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan madrasah. Kepala madrasah diharapkan menjadi pemimpin dan inovator di madrasah.

Beberapa guru ternyata dari keadaan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Banjardowo Jombang menunjukkan bahwa sudah sebagian besar kinerja guru di Madrasah sudah cukup baik, tetapi memang kenyatannya masih ada kinerja guru yang masih rendah disebabkan oleh faktor dari dalam diri guru itu sendiri dan juga faktor luar yaitu kepemimpinan kepala madrasah.

METODE

1. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi tentang langkah-langkah yang akan diikuti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bersifat Expost Facto yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurun kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu X dann Y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independent.

Dalam penelitian ini akan mencari jawaban terhadap pertanyaan. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun paradigma dari penelitian ini adalah menggunakan hubungan kausal yang berarti akibat, bila X maka Y, dengan menggunakan rumus:

$$X \rightarrow Y$$

Keterangan:

X: Kepemimpinan Kepala Madrasah

Y: Kinerja Guru

2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dihubungkan yaitu variabel bebas(*independent variable*) kepemimpinan kepala madrasah, dan variabel terikat(*dependent variable*) kinerja guru.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah semua guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang.

3. Instrument Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah

melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamai instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini berjumlah dua variabel, yaitu:

- Variabel Bebas (independent variabel/X)

Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dengan skala nominal, yaitu skala yang hanya dapat diuraikan secara terpisah, kategori disekit.

- Variabel Terikat (dependent variabel/Y)

Kinerja guru dengan skala interval, yaitu skala yang jarak antara satu dua data dengan data yang lain sama tidak mempunyai nilai (0), absolut (0) nol yang berarti tidak ada nilainya.

Adapun susunan instrument penelitian yang dikembangkan dari

variabel dan penjabarannya yang menghasilkan indikator-indikator sebagaimana tersebut dibawah:

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai segi berbagai sumber dan berbagai cara.

A. Metode observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian dalam hal ini penelitian dengan berpedoman kepada desain penelitiannya belum mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung sebagai hal atau kondisi yang ada di lapangan penemuan ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut.

B. Metode dokumentasi adalah

suatu metode mencari data-data dari sumber tertulis baik berupa catatan dokumen atau arsip yang mengandung petunjuk tertentu.

- C. Metode interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.
- D. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. (24)

Dalam rangka pengukuran dan pengkajian hipotesis maka perlu dilakukan pengumpulan data peneliti dalam teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang tertulis dengan responden untuk dijawab. (25)

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diarahkan untuk menjawab rumusan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan maka teknik analisis data yang dipergunakan adalah metode statistik yang telah tersedia yaitu dengan cara mengolah data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka dengan menggunakan bantuan komputer pada program statistical package for the sosial sciences(SPSS).

HASIL dan PEMBAHASAN

A. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan dari seorang kepala madrasah dalam mempengaruhi dan menggerakkan bawahan dalam suatu organisasi atau lembaga Madrasah guna tercapainya tujuan madrasah.

Indikator dari kepemimpinan kepala madrasah yaitu kompetensi kepala madrasah yang terdiri atas empat kompetensi yaitu

1. Kompetensi kepribadian dengan indikator
 - a. Memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin
 - b. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala madrasah
 - c. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi
 - d. Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala madrasah
2. Kompetensi manajerial dengan indikator
 - a. Mampu menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
 - b. Mampu mengembangkan organisasi Madrasah sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Mampu memimpin guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
 - d. Mampu mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
 - e. Mampu mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
 - f. Mampu mengelola hubungan Madrasah masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide sumber belajar dan pembiayaan madrasah.
3. Kompetensi supervisi dengan indikator: mampu melakukan supervisi sesuai prosedur dan teknik teknik yang tepat, mampu melakukan monitoring evaluasi dan pelaporan program pendidikan sesuai dengan prosedur yang tepat.
4. Kompetensi sosial dengan indikator
 - a. Terampil bekerja sama dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan dan memberi manfaat bagi madrasah
 - b. Mampu berpartisipasi dalam

- kegiatan sosial berlangsung.
kemasyarakatan
- c. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

B. Kinerja guru

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kinerja guru adalah prestasi yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Kinerja guru dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan seorang guru secara keseluruhan dalam periode waktu tertentu yang dapat diukur berdasarkan tiga indikator:

1. Penguasaan bahan ajar merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam menerapkan sejumlah fakta konsep prinsip dan keterampilan untuk menyelesaikan dan memecahkan soal-soal atau masalah yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diajarkan
2. Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan upaya guru dalam mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran

3. Komitmen menjalankan tugas merupakan keberpihakan seorang guru secara psikologis dalam mengarahkan dan membimbing kegiatan belajar siswa sehingga kondisi pembelajaran efektif.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	54	52	2916	2704	2808
2	49	46	2401	2116	2254
3	48	47	2304	2209	2256
4	45	29	2025	841	1305
5	48	48	2304	2304	2304
6	53	54	2809	2916	2862
7	52	49	2704	2401	2548
8	47	46	2209	2116	2162
9	51	52	2601	2704	2652
10	43	44	1849	1936	1892
11	53	55	2809	3025	2915
12	43	41	1849	1681	1763
13	54	55	2916	3025	2970
14	40	39	1600	1521	1560
JML	680	657	33296	31499	32251

Dari tabel nilai "r" product moment dengan $n = 14$, diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% adalah 0,374, sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,478.

Dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwasannya $r_{XY} = 0,80$ lebih besar dari pada nilai tabel "Y" product moment baik pada taraf signifikan 5% = 0,374 maupun 1% = 0,478.

Jadi kesimpulannya yang dapat penulis tarik adalah hipotesis kerja (H_a) dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Sehingga yang berlaku adalah ada pengaruh yang signifikan dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MI Nurul Ahmad Banjardowo Jombang Tahun

Pelajaran 2015/2016.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang tahun pelajaran 2015/2016 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang tahun pelajaran 2015/2016 Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas menunjukkan kategori yang sangat baik dengan klasifikasi 75,57% dan dengan frekuensi 11 guru dari 14 guru.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan kategori yang sangat baik dengan klasifikasi 71,43% dan dengan frekuensi 10 guru dari 14 guru.

3. Terdapat pengaruh kuat dan signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang tahun pelajaran 2015/2016.

Sebelum penulis mengakhiri pembahasan skripsi ini, maka bagian ini penulis akan memberikan saran yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang tahun pelajaran 2015/2016 antara lain:

1. Diharapkan kepada kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang tahun pelajaran 2015/2016 terus mengembangkan metode dan strategi kepemimpinan dan manajerial dalam mengelola madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang, sehingga akan berdampak terhadap mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang.
2. Diharapkan kepada seluruh guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ahmad Banjardowo Jombang hendaknya selalu meningkatkan kompetensi dalam mengajar sehingga akan menumbuhkembangkan siswa dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi Sutrisno, 1984. *Metodeologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahjosumidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Madrasah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib Zaenal, 2002. *Profesional Guru dalam Pembelajaran*. Cendekia Surabaya.